

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 merupakan abad informasi yang ditandai dengan berkembangnya informasi yang secara cepat dan bersifat global (mendunia). Abad 21 ini didukung oleh teknologi komunikasi yang berkembang secara pesat, maka dari itu kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia adalah kemampuan literasi. Kemampuan literasi ditandai dengan empat hal penting, antara lain kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi (Abidin, 2018: 276). Hasil *Programme for International Student Assessment* PISA 2015 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 397 (skor rata – rata OECD 493). Sebanyak 72 negara berpartisipasi dalam PISA 2015 (OECD, 2015). Dari hasil PISA tersebut khususnya dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah.

Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perlu adanya upaya sedini mungkin untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang bisa dimulai pada tingkat sekolah dasar. Pada tingkat SD dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik, yakni pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran bahasa indonesia dengan mata pelajaran yang lainnya. Dengan demikian pembelajaran tematik dilaksanakan melalui pendekatan literasi, dalam kurikulum 13 diorientasikan pada pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Usaha yang dilakukan Kemendikbud yakni dengan menggalakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Beberapa peneliti yang mengkaji tentang gerakan literasi sekolah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2016) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh program gerakan literasi terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan PLP 2 dan 3 yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta yang dilakukan selama 1 bulan 2 minggu diketahui bahwa Gerakan Literasi Sekolah ini sudah mulai digalakkan. Dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tersebut juga sudah mencantumkan kegiatan literasi. Namun untuk penerapan Kurikulum 13 pada tahun pelajaran 2018/2019 ini belum diterapkan ke semua kelas masih ada dua kelas yang belum menerapkan Kurikulum 13. Kelas yang menerapkan Kurikulum 13 yakni kelas 1, 2, 4 dan 5 sementara untuk kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum KTSP.

Setiap sekolah di Indonesia memiliki inovasi yang berbeda-beda dalam mengembangkan literasinya, salah satunya yaitu SD Muhammadiyah 16 Surakarta. SD Muhammadiyah 16 Surakarta sedang meningkatkan budaya literasi di tahun ajaran 2018/2019. Dalam meningkatkan literasi terdapat beberapa upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah, guru maupun siswanya. oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai “Perkembangan Literasi Membaca dalam Menyongsong Pembelajaran Abad 21 di SD Muhammadiyah 16 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pembiasaan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pengembangan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian.

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pembiasaan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Mengetahui perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pengembangan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Mengetahui perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 pada tahap pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung bagi peneliti tentang perkembangan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21 di SD Muhammadiyah 16 Surakarta..

2. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kegiatan literasi membaca dalam menyongsong pembelajaran abad 21.

3. Manfaat bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan memotivasi guru untuk mengembangkan literasi membaca dengan inovasi – inovasi yang terus berkembang.

4. Manfaat bagi Siswa

Dapat menambah minat siswa mengenai kegiatan literasi membaca di sekolah.